

**CACAT TERSEMBUNYI PENYEBAB FASAKH DALAM PERNIKAHAN
(STUDI KOMPERATIF ANTARA PENDAPAT IMAM ASY SYAFI'I
DAN IMAM IBNU HAZM)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy)**



Disusun Oleh :

NURUL JANNAH BINTI MUSTAFA
Nim : 11223205281

Program S1
JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2015



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Alamat : Jl. H.R. Subrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru - Riau No. Telp. 0761-28293
Fax. 0761-21129, Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : iain-sq@pekanbaru.indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "CACAT TERSEMBUNYI PENYEBAB FASAKH DALAM PERNIKAHAN (STUDI KOMPERATIF ANTARA PENDAPAT IMAM ASY- SYAFI'I DAN IMAM IBNU HAZM" yang ditulis oleh :

Nama : NURULJANNAH BINTI MUSTAFA
Nim : 11223205281
Jurusan : Perbandingan Mazhab dan Hukum

Telah di Munaqasyahkan dalam sidang panitia sarjana program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Juni 2015
Bertepatan : 22 Sya'ban 1436 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana syariah (S.Sy).

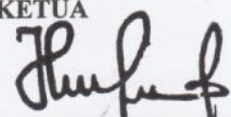
Pekanbaru, 17 Juni 2015

Dekan,



Dr. H. AKBARIZAN, M.Ag, M.Pd
NIP. 1971 1001 1995 03 1 002

PANITIA UJIAN SARJANA

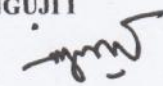
KETUA


Dr. Hj. HERTINA, M.Pd
NIP.196806291994022 002

SEKRETARIS


ZULFAHMI B, M.Ag
NIP. 197101011997031010

PENGUJI I


H. RAHMAN ALWI, MA
NIP. 197006211998031003

PENGUJI II


H. MAGHFIRAH, MA
NIP. 197410252003121002

ABSTRAK

Pada dasarnya perkawinan itu dilaksanakan untuk tempoh waktu yang lama sehingga meninggalnya salah seorang dari suami atau istri. Akan tetapi dalam keadaan tertentu terdapat hal – hal yang menghendaki putusnya perkawinan. Adapun salah satu cara yang menyebabkan putusnya perkawinan itu adalah melalui fasakh.

Adapun latar belakang penulis mengangkat permasalahan ini adalah karena penulis melihat bahwa tidak ramai anggota masyarakat yang faham mengenai boleh atau tidaknya fasakh dalam pernikahan ini jika mendapati adanya cacat yang tersembunyi yang dinyatakan atau tidak dinyatakan. Maka, fenomena ini menarik perhatian penulis untuk mengkaji dalam sebuah penelitian : Pertama, bagaimana pendapat Imam Syafie mengenai cacat tersembunyi penyebab fasakh dalam pernikahan serta dalilnya. Kedua, bagaimana pendapat Imam Ibnu Hazm mengenai cacat tersembunyi penyebab fasakh dalam pernikahan serta dalilnya. Ketiga, bagaimana komparasi pendapat Imam Syafie dan Imam Ibnu Hazm mengenai cacat tersembunyi penyebab fasakh dalam pernikahan dan pendapat para ulama mengenainya. Penelitian ini adalah bersifat *Libbary Reseach* iaitu studi kepustakaan dan sumber primer dalam kajian ini adalah Kitab *Mukhtasar Muzanni ala Al Umm* dan Kitab *Muhalla* dari Imam Hazm Manakala sumber kedua pula diperoleh dari pelbagai literatur yang ada kaitannya dengan masalah penelitian ini.

Kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan penelitian ini adalah sebagaimana berikut : *Pertama*, menurut pendapat Imam Syafie mengenai fasakh pernikahan akibat cacat tersembunyi ini adalah dibolehkan seperti terkena penyakit gila, sakit kusta, sakit sopak, atau suami tidak dapat melakukan hubungan kelamin seperti terpotong kemaluan yang kesemuanya penyebab ini menutup pintu utama dasar pernikahan yang melahirkan sebuah perkawinan yang *sakinah, mawaddah wa rahmah*, bisa membatalkan pernikahan jika sudah tidak sanggup hidup bersama lagi. Ini karena, Imam Syafie menggunakan istinbath hukum ketiga iaitu menggunakan kaedah qiyas dalam membolehkan fasakh pernikahan ini. *Kedua*, menurut pendapat

Ibnu Hazm pula perkawinan tidak dapat difasakhkan karena adanya cacat atau aib pada suami atau istri. Ibnu Hazm hanya mengakui delapan macam sahaja yang bisa menyebabkan fasakh nikah. Di dalam istinbath hukum pula Ibnu Hazm hanya menerima yang betul – betul shahih sahaja iaitu melalui al Quran dan Hadist, maka Ibnu Hazm menolak fasakh nikah dengan alasan cacat tersembunyi karena tidak ada dalil atau nash yang menyatakan membolehkan fasakh tersebut. *Ketiga*, menurut pendapat jumhur ulama dan ulama lainnya mengenai fasakh ini dibolehkan karna adanya pihak yang berasa dirugikan oleh pihak yang lain dalam perkawinan mereka dengan sebab adanya cacat atau penyakit pada pasangannya. Maka, mereka diberi hak untuk memilih sama ada tetap bersama melanjutkan pernikahan atau membubarkan perkawinan mereka.

KATA PENGANTAR

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Ilahi, Tuhan semesta alam serta selawat dan salam ke atas jujungan besar Nabi Muhammad SAW, kaum keluarga dan sahabat-Nya. Alhamdulillah, bersyukur penulis yang tidak terhingga kepada-Nya karena dapat menyelesaikan tugas ilmiah dalam bentuk skripsi ini. Penulis menyadari bahwa ternyata tugas penyelesaian skripsi yang berjudul **“Cacat Tersembunyi Penyebab Fasakh Dalam Pernikahan (Studi Komperatif Antara Pendapat Imam Syafie Dan Imam Ibnu Hazm)”** harus melalui pelbagai tantangan dan cabaran yang merupakan perjuangan mujahadah yang harus ditempuh oleh yang digelar mahasiswa. Usaha ini harus penulis akui sebagai perjuangan fisik dan mental yang sangat mencabar, namun berkat pertolongan-Nya jualah penulis berjaya selesaikan penulisan skripsi ini.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu melalui karya ini penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Yang aku sanjungi dan hormati ayahanda tercinta Mustafa Bin Hamat, ibunda yang teramatku kasihi Rokinah Binti Hassan, adik-adikku yang senantiasa memberi dukungan terhadap kakakmu ini, Muhammad Nasrullah Bin Mustafa, Nurul Hidayat Binti Mustafa, Muhammad Aminuddin Bin Mustafa, Muhammad Luqman Hakim Bin Mustafa, dan

Nurul Liyana Binti Mustafa serta seluruh keluarga besar yang dengan tulus dan ikhlas serta segala pengorbanan cinta dan do'a yang telah diberikan kepadaku dengan kesabaran, ketabahan dan kasih sayang tidak putus dalam mendampingi dengan kata-kata semangat dan motivasi serta mendoakan kebahagiaanku. Semuanya tidak bisa digantikan dengan apapun semoga Allah memberikan rahmat dan kasih sayang kepada mereka. Aamiin.

2. Bapak Mohammad Abdi Almaktsur, MA selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, seorang yang memahami, yang telah memberikan ilmu, mengarahkan serta meluangkan waktunya sehinggaku dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Hendri Sayuti dan Bapak Akmal Munir selaku Ketua Jurusan dan Seketaris Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum yang telah mempermudah urusanku dalam menyelesaikan pengurusan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Buat sahabat paling akrab Norazian Binti Mat Salleh yang telah mendampingi dan memberikan sokongan moril serta kata-kata semangat kepadaku sehingga selesai penyusunan skripsi ini.
6. Buat teman – temanku yang amat ku sayangi : Teti Purwasih, Rina Hasniati, Munawwaroh, Romi Fauzi, Arlian Syah, Randi, Lia Nurazmi,

Adi Rizaldy, Rama Pranada, Roza, dan teman – teman yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu di Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum, Ahwal Syakhsiyyah, Ekonomi Islam, Jinayah Siyasah, Fakultas Tarbiah, Fakultas Usuluddin, dan Fakultas Sains dan Teknologi, UIN SUSKA Riau.

7. Buat teman – teman satu angkatan denganku dari Kolej Islam Antarabangsa Sultan Ismail Petra Kias, Kelantan : Noor Azira, Nur Alyani, Asmat, Nor Saidatina, Siti Zamrah, Ahlami, Syarin dan Syed serta adik-adik junior dari KIAS.
8. Buat adik – adikku dari Yayasan Islam Kelantan yang telah banyak berkongsi suka dan duka sepanjang berada di bumi Pekanbaru : Faten, Nadia, Amira, Fithrah, Amirah, Amimah, Ayu, Nurul, Epy, Nisa, Farah, Afifah dan semuanya yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu.
9. Buat sahabatku yang telah menolongku dalam penterjemahan kitab : Aslam dan juga Adnan.
10. Semua pihak yang telah memberikan motifasi, semangat dan dorongan yang tidak dapat penulis balas, melainkan dengan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya. Moga Allah SWT menggandakan kebaikan bersama dengan harapan agar ukhuwah ini berpanjangan adanya. Amiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran serta kritikan yang konstruktif dari pelbagai pihak.

Semoga penulisan ini memberi manfaat kepada kita semua khususnya bagi penulis untuk melatih diri dalam bidang penulisan karya ilmiah.

Akhir kalam, kepada Allah jualah penulis kembalikan.

Billahi taufiq wal hidayah.....

Pekan Baru, Mei 2015

Penulis

Nurul Jannah Binti Mustafa

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penelitian	12

BAB II : BIOGRAFI IMAM SYAFIE DAN IMAM IBNU HAZM

A. Imam Syafie	
1. Riwayat Hidup Imam Syafie	14
2. Pendidikan Dan Guru – Gurunya	15
3. Karya dan Murid – Muridnya	18

4. Wafatnya	20
-------------------	----

B. Imam Ibnu Hazm

1. Riwayat Hidup Imam Syafie	22
2. Pendidikan Dan Guru – Gurunya	25
3. Karya dan Murid – Muridnya	27
4. Wafatnya	29

BAB III : Tinjauan Umum Mengenai Fasakh Karena Cacat Tersembunyi

A. Fasakh

1. Pengertian Fasakh	30
2. Dasar Hukum Fasakh	31
3. Sebab Terjadinya Fasakh	34
4. Fasakh Dengan Putusan Hakim	33

B. Cacat

1. Pengertian Cacat	36
2. Pembagian Cacat.....	36
i. Cacat Atau Penyakit Yang Dideritai Laki – Laki.....	37
ii. Cacat Atau Penyakit Yang Dideritai Wanita	39
iii. Cacat Atau Penyakit Yang Dideritai Laki – Laki Dan Wanita	40
3. Cacat Tersembunyi Yang Dinyatakan Dan Tidak Dinyatakan.....	42

**BAB IV : CACAT TERSEMBUNYI PENYEBAB FASAKH DALAM
PERNIKAHAN MENURUT PENDAPAT IMAM SYAFIE DAN
IMAM IBNU HAZM**

A. Pendapat Imam Syafie Mengenai Cacat Tersembunyi Penyebab Fasakh Dalam Pernikahan Serta Dalilnya.....	44
B. Pendapat Imam Ibnu Hazm Mengenai Cacat Tersembunyi Penyebab Fasakh Dalam Pernikahan Serta Dalilnya.....	48
C. Bagaimana Komparasi Antara Imam Syafie Dan Imam Ibu Hazm Mengenai Cacat Tersembunyi Penyebab Fasakh Dalam Pernikahan Serta Pendapat Ulama Mengenainya.....	54

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------